

ABSTRAK

Irmayana.2021. *Makna Kultural Pada Pantang Larang Masyarakat Bugis Di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Kajian Etnolinguistik)*. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Pembimbing (I) Dr. Drs. Ade Kusuma, M.Hum, Pembimbing (II) Julisah Izar, S.Pd.I., M.Hum.

Kata Kunci : Etnolinguistik, Makna Kultural, Pantang Larang Masyarakat Bugis Di Desa Sungai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna kultural dan fungsi pantang larang Masyarakat Bugis Di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Metode pada penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kemudian data yang digunakan adalah berupa pantang larang yang diujarkan oleh informan dan menjadi objek penelitian. Data diperoleh dari empat informan. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui Tiga cara yaitu: Observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan teori makna Fries yakni makna kultural.

Hasil dari penelitian ini adalah makna kultural pantang larang yang diekspresikan secara verbal sebanyak 28 dan yang diekpresikan secara non verbal sebanyak 16. Serta terdapat 3 fungsi dari pantang larang Masyarakat Bugis Di Desa Sungai Tering , yakni: (1) Sistem proyeksi / alat pencerminan angan-angan masyarakat, (2) alat pendidik / didaktis, (3) dan alat pemaksa / pengawas agar norma-norma masyarakat akan selalu dipatuhi.